



DPUPKP Tangani Sementara Talut Longsor

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta sementara menangani kerusakan talut di wilayah Serangan yang ambrol beberapa waktu lalu. DPUPKP Kota Yogya menyebut kewenangan perbaikan itu berada di wilayah Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO). DPUPKP menyebut telah

berkoordinasi dengan pihak BBWSSO untuk segera melakukan pembangunan ulang agar kerusakan talut tidak menyasar pemukiman warga dan mengganggu akses di sekitar wilayah tersebut.

"Itu talut sungai jadi kewenangannya ada di BBWSSO. Kami sudah komunikasi dan akhir pekan ini akan melaku-

• ke halaman 15

DPUPKP Tangani Sementara

• Sambungan Hal 9

kan koordinasi lebih lanjut," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air DPUPKP Kota Yogyakarta, Aki Lukman, Kamis (9/1).

Adapun talut yang longsor merupakan talut di Sungai Winongo yang berada di Kelurahan Notoprajan. Talut tersebut longsor pada 3 Januari 2020 malam saat terjadi hujan lebat. Talut mengalami kerusakan sepanjang 11 meter, tinggi empat meter dan lebar lima meter. Sebelumnya, talut itu juga dilaporkan retak.

Sementara menunggu hasil koordinasi dengan BBWSSO

selaku instansi yang berwenang, Aki mengatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan penanganan sementara dengan tujuan untuk mengurangi potensi meluasnya kerusakan talut, terlebih hujan masih sering turun. Di lokasi talut yang longsor juga telah ditutup dengan terpal.

"Masih penanganan secara sementara karena untuk penanganan secara permanen membutuhkan perencanaan, penganggaran hingga lelang," katanya.

Dia menyatakan, jika ke depan BBWSSO tidak melakukan perbaikan maka DPUPKP akan mengupayakan untuk diperbaiki secara permanen dengan menggunakan dana insidental. Namun diakui hal

itu masih dalam pengkajian.

Meski begitu, jika penanganan dilakukan secara permanen, maka perbaikan tidak hanya dilakukan pada talut yang longsor saja. Melainkan bisa diperluas pada area yang berpotensi untuk ambrol.

Kepala BPBD Kota Yogya, Hari Wahyudi mengatakan, pihaknya telah mendistribusikan sebanyak 300 karung untuk diisi dengan pasir guna penanganan awal kerusakan talut. Selain itu, pihaknya juga sudah menutup lokasi yang longsor dengan terpal agar kerusakan tidak semakin meluas.

"Sementara ini masih begitu sambil menunggu dan juga berkoordinasi dengan instansi terkait untuk tindak lanjutnya," jelasnya. (jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005